



**GAYA HIDUP SEKSUAL “AYAM KAMPUS” DAN DAMPAKNYA TERHADAP
RISIKO PENULARAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)**

SKRIPSI

Oleh
Islahul Fikriyah
NIM 092110101017

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**GAYA HIDUP SEKSUAL “AYAM KAMPUS” DAN DAMPAKNYA TERHADAP
RISIKO PENULARAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai
gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Islahul Fikriyah
NIM 092110101017

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Roheyah dan Ayahanda Masir, atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan untukku. Terima kasih banyak untuk semua pengorbanan yang telah lakukan untukku, doa yang dipanjatkan untukku dan dukungan agar aku selalu sabar dan kuat.
2. Adikku tersayang Tafik, terima kasih untuk semangat, doa dan kasih sayangnya untuk Kakak.
3. Keluarga besarku terima kasih untuk doa dan semangat yang diberikan untukku.



MOTO

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. Mohonlah pertolongan dengan sabar dan shalat.



Qs. Al-Baqarah Ayat 153. 2009. *Al Fatih (Terjemahan Tafsir Per Kata Kode Tajwid Arab)*. Jakarta: Pustaka Alfatih.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Islahul Fikriyah

NIM : 092110101017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Gaya Hidup Seksual “*Ayam Kampus*” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular Seksual (IMS)” merupakan hasil karya sendiri, kecuali telah disebutkan sumber pustaka yang telah dicantumkan dan penelitian ini bukan merupakan hasil plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi dari penelitian ini, sebagaimana bahwa sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 September 2013

Yang Menyatakan

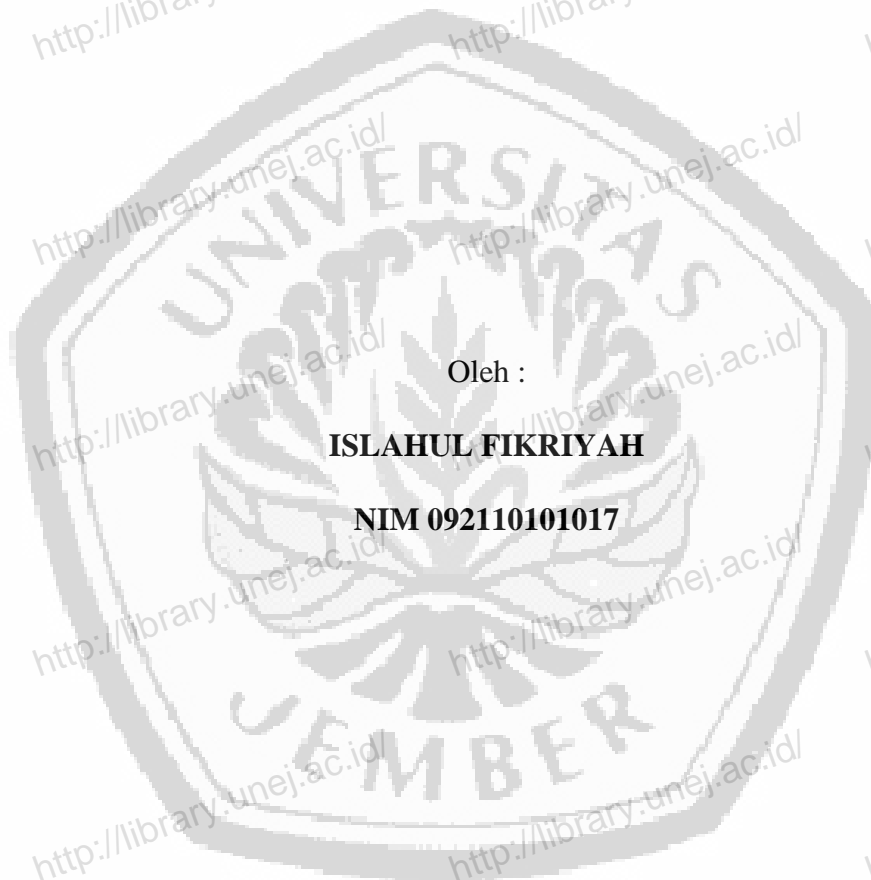
Islahul Fikriyah

NIM. 092110101017

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**GAYA HIDUP SEKSUAL “AYAM KAMPUS”
DAN DAMPAKNYA TERHADAP RISIKO PENULARAN
INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)
(Studi Kualitatif pada Mahasiswi di Kecamatan Summersari)**



Oleh :

ISLAHUL FIKRIYAH

NIM 092110101017

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

Dosen Pembimbing II : Dewi Rokhmah, S.KM., M. Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Gaya Hidup Seksual “*Ayam Kampus*” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular Seksual (IMS)” (Studi Kualitatif pada Mahasiswi di Kecamatan Sumbersari) telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 September 2013
Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.
NIP. 19801217 200501 2 002

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes
NIP. 19780807 200912 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Hariyati, S.KM

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810 198303 1 003

***Sexual Life Style of “Campus Chicken” And The Effect of Transmition Risk of Sexual Transmitted Infections (STIs)
(Qualitative Study in Summersari)***

Islahul Fikriyah

*Department of Health Promotion and Behavioral Science
Faculty of Public Health, University of Jember*

ABSTRACT

"Campus Chicken" is a high-risk group for the transmission of STIs. Their sexual lifestyle who often have multiple sexual partners, serving many customers, and do not use condoms when serving customers make the risk of transmission of sexually transmitted infections (STIs) is very large. This study aims to analyze sexual lifestyle "campus chicken" and its impact on the risk of transmission of sexually transmitted infections (STIs) in District Summersari. The research design is a qualitative study. Sampling techniques used snowball sampling, obtained four informants. Collecting data used by in-depth interview. Triangulation method was interview to friends dan taxi driver who became an intermediary "campus chicken". Analyzing method using thematic analysis. Base on the collected data, there are four themes are characteristic, soziazalization, sexual script, impact of transmition risk of sexual transmitted infections (STIs). Most of the informant to be "campus chicken" because economic factors. The average informant considered in selecting place and time every meet with client, they always do oral sex and do not have special sexual technique. They choose a rich client and always have a sex in hotel. Most of the informants did not practice safe sex, they are inconsistent to use of condoms. The risk of transmission of STIs is very large, all the informants had experienced symptoms of STIs. Establishment of peer educators were need to "chicken campus" in Jember, facilitated by the National AIDS Commission Jember and cooperated with NGOs.

Keywords : sexual lifestyle, "campus chicken", STIs

RINGKASAN

Gaya Hidup Seksual “Ayam Kampus” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular Seksual (IMS) (Studi Kualitatif pada Mahasiswi di Kecamatan Sumpalsari); Islahul Fikriyah; 092110101017; 2013; 131 Halaman ; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

“Ayam Kampus” merupakan kelompok berisiko tinggi untuk penularan IMS karena perilaku seksual mereka. Gaya hidup seksual “*ayam kampus*” berisiko tinggi karena sering berganti-ganti pasangan, melayani banyak pelanggan, dan tidak memakai kondom saat melayani pelanggan. Risiko tertular penyakit seperti Infeksi Menular Seksual (IMS) sangat besar terjadi pada “*ayam kampus*”.

Deskripsi karakteristik informan, semua informan berusia 20 hingga 25 tahun yang tergolong remaja. Semua informan berasal dari luar Kabupaten Jember. Proses informan menjadi “*ayam kampus*” sebagian besar proses informan menjadi “*ayam kampus*” berawal dari coba-coba dan ajakan teman ketika mereka membutuhkan uang. Alasan menjadi “*ayam kampus*” sebagian besar informan karena kebutuhan ekonomi, dan sebagian kecil menjadi “*ayam kampus*” sebagian besar informan karena frustrasi akibat putus dari pacar.

Sosialisasi semua “*ayam kampus*” dengan keluarga, teman dan pacar berjalan dengan baik. Informan mengatakan bahwa keluarga, pacar dan teman tidak mengetahui statusnya menjadi “*ayam kampus*”. Skrip seksual terdiri dari skrip intrapsikis dan skrip interpersonal. Skrip intrapsikis dilihat dari pengalaman seksual dan niat dan rancangan tentang seks. Semua informan pernah melakukan hubungan seks sebelum berprofesi menjadi “*ayam kampus*”. Semua informan pernah melakukan hubungan seks di luar nikah dengan pacar yang juga menjadi penyebab informan menjadi “*ayam kampus*”. Rata-rata informan menjadi “*ayam kampus*” karena frustrasi dan menganggap dia tidak perawan sehingga sulit ada cowok yang menerima apa adanya. Semua informan memiliki pengalaman menjadi “*ayam kampus*” lebih dari satu tahun. Niat dan rencana tentang seks, semua informan selalu melakukan hubungan seks dengan klien di hotel atau tempat sesuai dengan keinginan klien kecuali di kost informan. Semua informan

mengatakan bahwa tidak ada suasana atau tempat khusus yang diinginkan untuk melakukan hubungan seks. Untuk kriteria klien, sebagian besar informan lebih mengutamakan untuk klien yang kaya. Semua informan sudah memiliki lebih dari satu tahun sebagai “ayam kampus”, dimana rata-rata aktivitas seksual dalam satu minggu kurang lebih tiga sampai empat klien. Ketika informan mendapatkan klien yang berwajah tampan, kaya dan terlihat bersih, informan akan lebih bersemangat dan senang saat melakukan hubungan seks.

Skrip interpersonal dinilai dari skrip seksual pacaran, gaya hidup seksual, dan inisiasi dan negosiasi seks. Skrip seksual pacaran terdiri dari first seeing dimana sebagian besar informan pertama kali informan bertemu dengan klien di ruang tertutup atau *close field*. Yang kedua first meeting yang dilakukan yaitu sebagian besar informan ketika pertama kali bertemu melakukan perkenalan terlebih dahulu selanjutnya yaitu menyanyi atau mengobrol dengan klien. Yang ketiga first dating kencana pertama dilakukan atas dasar keinginan dari keduanya.. Gaya hidup seksual sebagian besar “ayam kampus” tidak mempunyai teknik khusus dalam melayani klien melakukan gaya seks sesuai dengan keinginan klien dan melakukan oral seks. Semua informan lebih sering melayani klien yang short time atau sekali main/ kencana daripada long time. harga tarif short time berkisar 300 ribu hingga 1,5 juta rupiah dan long time berkisar 700 ribu rupiah hingga 3,5 juta rupiah. Inisiasi dan negosiasi seks aman didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden tidak konsisten dalam pemakaian kondom. Alasan sebagian besar informan yang jarang menggunakan kondom karena klien mereka tidak mau menggunakan jika melakukan hubungan seksual memakai kondom.

Dampak gaya hidup seksual “ayam kampus” terhadap risiko penularan IMS adalah “ayam kampus” memiliki peluang yang besar untuk tertular IMS. Pemakaian kondom yang tidak konsisten, berganti-ganti pasangan, jumlah klien yang dilayani setiap hari, dan gaya hidup seksual “ayam kampus” yang membuat “ayam kampus” berisiko untuk terjadi penularan IMS.

PRAKATA

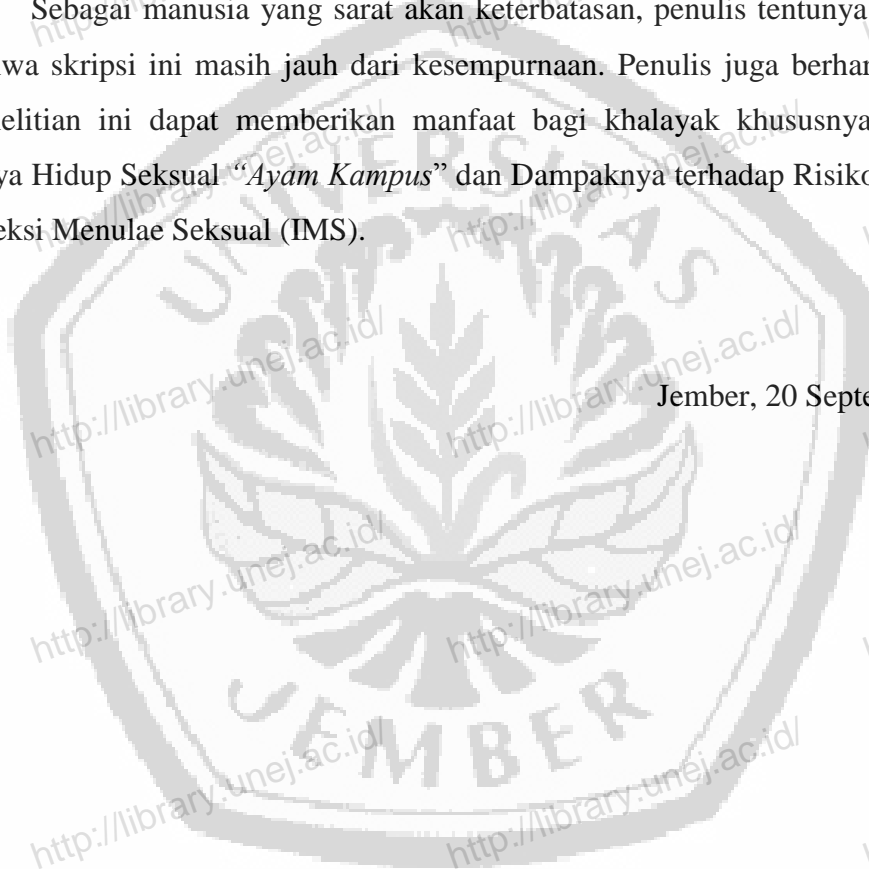
Puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Hidup Seksual “*Ayam Kampus*” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular Seksual (IMS)” (Studi Kualitatif pada Mahasiswi di Kecamatan Sumbersari). Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak atas segala bantuan, kerja sama, dan kontribusi pemikiran yang telah diberikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani M.S, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam setiap proses menyelesaikan skripsi kepada penulis.
2. Ibu Dewi Rokhmah S.K.M. M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam setiap proses menyelesaikan skripsi kepada penulis.
3. Bapak Erdi Istiaji S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku Ketua Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Abu Khoiri, S.KM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis selama penulis berkuliah.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan tauladan kepada penulis.
6. Keluargaku tercinta, Ibu, Ayah, dan Adik yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan perhatian untukku. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan kasih sayang untukku.
7. Sahabat-sahabatku mbak Merlita, Atyanti, Ida Dewi, Amalia Y., Ristika, Karnia yang selalu memberikan semangat dan menemani ketika susah maupun senang.

8. Teman-teman seperjuanganku Andin, Agnes, Ullum, Aning, Wanda, Aziizah, Vivilia, Anggi, dan teman-teman peminatan PKIP lain dan angkatan 2009, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih atas semangat, canda tawa, dan segalanya selama berkuliah di FKM Universitas Jember.
9. Teman-teman kost villa DT 4, Ernita, Dina, Wiwik, dan teman-teman lain, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih atas semangat, canda tawa, dan segalanya selama berada di Jember.

Sebagai manusia yang sarat akan keterbatasan, penulis tentunya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak khususnya mengenai Gaya Hidup Seksual “*Ayam Kampus*” dan Dampaknya terhadap Risiko Penularan Infeksi Menulae Seksual (IMS).

Jember, 20 September 2013



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.2.1 Tujuan Umum	6
1.2.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Manfaat Teoritis	7
1.3.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Gaya Hidup Seksual	9
2.2 Konsep Perilaku	12
2.2.1 Batasan Perilaku	12
2.2.2 Domain Perilaku	13

2.2.3 Perubahan (Adopsi) Perilaku dan Indikatornya.....	17
2.2.4 Aspek Sosial-Psikologi Perilaku Kesehatan	18
2.3 Konsep Perilaku Seksual.....	19
2.3.1 Pengertian Perilaku Seksual	19
2.3.2 Bentuk Perilaku Seksual	20
2.3.3 Awal Mula Hubungan Seksual	22
2.3.4 Permulaan Hubungan Seks dalam Hubungan Dekat	23
2.3.5 Negosiasi Seks yang Aman.....	25
2.3.6 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual	26
2.3.7 Perilaku Seksual yang Sehat	27
2.3.8 Perilaku Seksual yang Tidak Sehat.....	28
2.3.9 Perilaku Seksual Bebas.....	32
2.4 "Ayam Kampus"	33
2.5 Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswi Menjadi	
"Ayam Kampus"	34
2.5.1 Faktor-Faktor dari Dalam Diri Individu (Faktor Internal).	34
2.5.2 Faktor-Faktor dari Luar Diri Individu (Faktor Eksternal).	36
2.6 Dampak terhadap Risiko Penularan Infeksi Menular	
Seksual (IMS)	37
2.6.1 Akibat yang Ditimbulkan Oleh Infeksi Menular Seksual..	41
2.6.2 Upaya Menekan Infeksi Menular Seksual	42
2.7 Teori Interaksi Simbolik	43
2.7.1 Pendekatan <i>Symbolic Interactionism</i> dan Aplikasinya	
dalam <i>Sexual Research</i>	46
2.7.2 Skrip Seksual	47
2.8 Kerangka Konsep	48
BAB 3. Metode Penelitian	50
3.1 Jenis Penelitian.....	50
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	50
3.2.2 Waktu Penelitian.....	50

3.3 Informan Penelitian	51
3.4 Fokus Penelitian	52
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian	53
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data	55
3.6 Teknik Penyajian dan Analisis Data	56
3.6.1 Teknik Penyajian Data	56
3.6.2 Analisis Data	56
3.8 Validitas dan Realibilitas Data	57
3.9 Alur Penelitian	59
BAB 4. Hasil dan Pembahasan	60
4.1 Proses Pengerjaan Lapangan	60
4.2 Karakteristik Informan	63
4.2.1 Proses menjadi “ <i>Ayam Kampus</i> ”	67
4.3 Sosialisasi	71
4.3.1 Hubungan dengan Keluarga	71
4.3.2 Hubungan dengan Pacar	74
4.3.3 Hubungan dengan Teman	76
4.4 Skrip Seksual	79
4.4.1 Skrip Intrapsikis	80
4.4.2 Skrip Interpersonal	87
4.5 Dampak Gaya Hidup Seksual “<i>Ayam Kampus</i>” terhadap Risiko Penularan IMS	108
BAB 5. Kesimpulan dan Saran	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

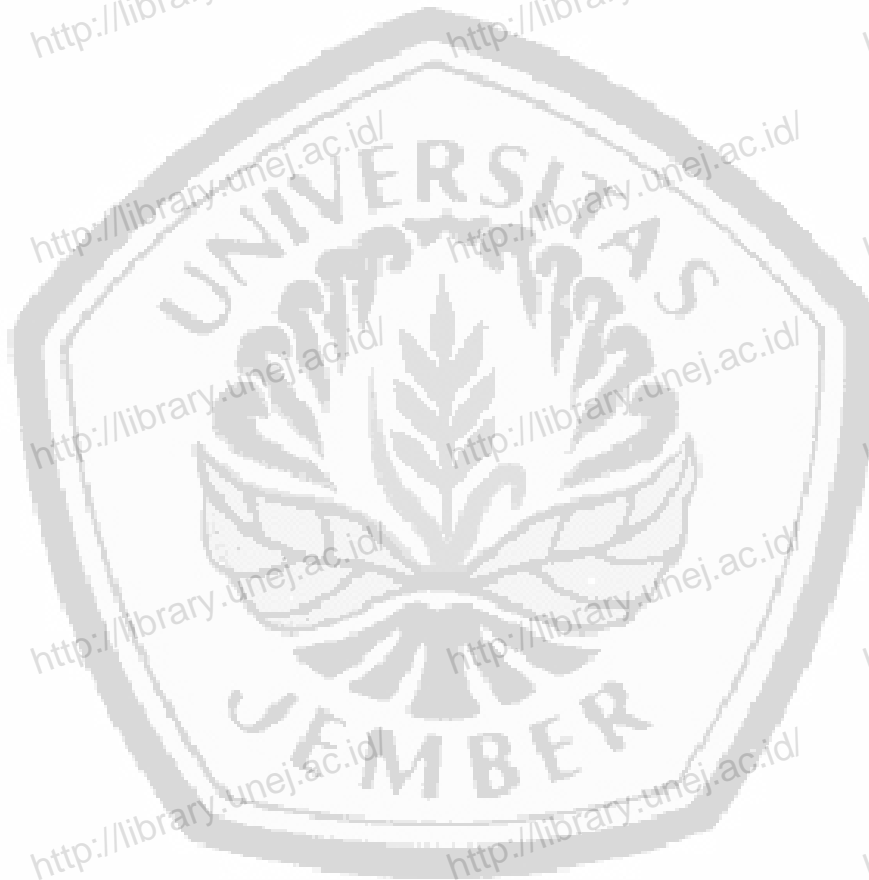
DAFTAR TABEL

3.1 Fokus Penelitian.....	52
---------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori Interaksionisme Simbolik	47
2.2 Kerangka Konsep	49
3.1 Alur Penelitian	59
4.1 Proses Pengambilan Informan Penelitian	61
4.2 Jaringan Prostitusi “Ayam Kampus”	89



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lembar Persetujuan Informan (<i>Informed Consent</i>)	125
B. Panduan Wawancara Mendalam (Indepth Interview) untuk Informan Utama (“Ayam Kampus”)	126
C. Panduan Wawancara untuk Informan Pendukung Sopir Taksi	129
D. Panduan Wawancara untuk Informan Pendukung Teman	131
E. Tabel Ringkasan Transkrip Informan Utama	133
F. Tabel Ringkasan Transkrip Informan Pendukung	138
G. Surat Permohonan Izin Penelitian di Kecamatan Sumpalsari dari Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Jember	139
H. Surat Permohonan Izin Penelitian di Kecamatan Sumpalsari dari Kecamatan Sumpalsari	140
I. Transkrip Wawancara Informan Utama “ <i>Ayam Kampus</i> ”	141
J. Transkrip Wawancara Mendalam Informan Pendukung Teman yang Menjadi Perantara	171
K. Transkrip Wawancara Mendalam Informan Pendukung Sopi Taksi	180

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang :

- % : Persen
- / : Per, atau
- > : Lebih besar dari
- < : Lebih kecil dari

Daftar Singkatan:

- AIDS : *Acquired Immune Deficiency Syndrome*
- HIV : *Human Immunodeficiency Virus*
- IMS : Infeksi Menular Seksual
- PSK : Pekerja Seks Komersial
- SMA : Sekolah Menengah Atas
- WPS : Wanita Pekerja Seks
- WPS-L : Wanita Pekerja Seks Langsung
- WPS-TL : Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung
- STBP : Surveilens Terpadu Biologis dan Perilaku
- STIs : *Sexual Transmitted Infections*